
FENOMENA BERLIBUR PADA MAHASISWA UPH

Selvi Esther Suwu

Universitas Pelita Harapan, Tangerang, selvi.suwu@uph.edu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui fenomena yang ada pada mahasiswa UPH mengenai sektor pariwisata. Indonesia adalah negara yang indah dengan kekayaan alam yang memesona, baik pemandangan pegunungannya maupun pantai dan lautnya. Dengan bertambah berkembangnya perekonomian Indonesia, masyarakat sekarang lebih memperhatikan kualitas kehidupan. Hidup bukan sekadar bekerja tetapi lebih jauh lagi mulai memerhatikan keseimbangan antara pekerjaan, konsumsi makanan sehat maupun penyediaan waktu untuk berlibur. Berlibur mulai menjadi gaya hidup yang didorong oleh beberapa aspek yang menunjang seperti infrastruktur berupa fasilitas yang disediakan oleh negara, tingkat pendapatan yang mulai meningkat. Mahasiswa UPH berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan ragam budaya juga ragam tingkat sosial, hal ini menarik untuk diteliti sehubungan dengan perilaku konsumen yaitu mahasiswa UPH dalam memilih tempat berlibur. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan fenomena berlibur mahasiswa UPH yaitu bahwa berlibur di dalam negeri masih menjadi pilihan utama. Ini artinya Indonesia harus lebih memajukan lagi sektor pariwisata yang ada.

Kata Kunci : Mahasiswa UPH, Berlibur, Pariwisata.

ABSTRACT:

The purpose of this research is to know the phenomenon exists among UPH student of the tourism sector. Indonesia is a beautiful country with stunning natural resources, the beautiful mountains and the beach and the sea. With the increasing development of Indonesia's economy, people have become concerned about the quality of life. Life is not only about working but is also about the quality of work, healthy food consumption as well as about spending time for holiday. Going on Vacation turns out to be a life style which is stimulated by several supporting aspects such as infrastructure and increasing income. UPH Students come from various regions in Indonesia with a wide variety of cultures also social level, it is interesting to study consumer behavior in relation to which the UPH students in selecting a vacation spot. The research method employed in this study is descriptive qualitative. The results showed that the respondents, UPH students, tend to spend their holiday in the country is still a choice. This means that Indonesia should further promote existing tourism sector.

Keywords: UPH Students, Holiday, Tourism

PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia yang pada dasarnya adalah negara yang kaya akan alamnya bukanlah hal yang baru. Bali sebagai contoh termasuk salah satu pantai yang terindah di dunia, sekarang Raja Ampat merupakan salah satu tujuan pariwisata yang diminati karena keindahan alamnya. Potensi alam yang baik akan lebih baik bila ditunjang oleh potensi dari turis yang datang. Semakin berkembangnya sebuah Negara dapat dikatakan semakin maju pula perekonomiannya. Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia mulai tertarik menyediakan waktu untuk berlibur. Salah satu tandanya adalah penjualan tiket pesawat yang cepat sekali habis beberapa bulan sebelumnya bahkan setahun sebelumnya. Gaya hidup/kesadaran untuk berlibur juga melanda anak muda, mereka rela untuk berlibur seadanya "backpacker" baik di luar maupun dalam negeri. Keadaan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena berlibur yang ada pada anak muda, yang akhirnya ingin meneliti fenomena berlibur pada mahasiswa UPH. Mahasiswa UPH berasal dari beragam daerah dan mempunyai tingkat sosial yang berbeda-beda.

Rumusan masalah =

Fenomena berlibur dimana (Indonesia/luar negeri) yang ada pada mahasiswa UPH?

Tujuan penelitian =

Ingin mengetahui bahwa fenomena berlibur mahasiswa UPH di Indonesia atau luar negeri, serta alasan mahasiswa UPH memilih tempat berlibur tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Gaya hidup yaitu lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya, menurut (Ujang, 2004).

Konsumen mempunyai pengetahuan (system kognisi manusia dapat menginterpretasikan berbagai jenis informasi dan oleh karena itu menghasilkan pengetahuan, arti, dan kepercayaan.) (Peter, 1999)

Menurut (Peter, 1999) Kognisi itu didapat dari pengetahuan umum yang mengacu pada interpretasi seseorang terhadap informasi relevan di lingkungannya.

Konsumen harus memilih antara dua alternatif yang menarik menghadapi; approach – approach conflict. Semakin sama daya ketertarikan, semakin besar konflik terjadi. (Supranto, 2007)

Tingkat kepercayaan yang dikenal dengan loyalitas konsumen atau tidak dilihat dari frekuensi dan konsistensi perilaku pembelian terhadap satu merek. (Setiadi, 2003)

METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian: 18 Agustus- 10 September 2016. Responden: Mahasiswa UPH dari 4 fakultas, 1 jurusan terdiri dari 125 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive sampling* yaitu menurut (Iskandar, 2013) pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa UPH, dimana peneliti ingin tahu fenomena berlibur yang ada pada mahasiswa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan sesuai salah satu ciri-ciri utama penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif, data penelitian dalam penelitian ini adalah didapat dari kuesioner yang kemudian harus dideskriptifkan (Iskandar, 2013). Validasi: Validasi dari instrumen atau kuesioner yang digunakan yaitu oleh *expert*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penyediaan Waktu Khusus untuk Berlibur

Jurusan	Ada	Tidak ada
FOOD TECHNOLOGY	13	12
STTPH	14	11
Fakultas Ilmu Pendidikan	21	4
USAHA WISATA	21	3
Sistem Informasi	14	11
Total	83	41

Sumber: Hasil kuesioner

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa $83/124 \times 100\% = 67\%$ mahasiswa UPH menyediakan waktu khusus untuk berlibur. Pernyataan ini menjawab kesadaran konsumen untuk penyediaan waktu berlibur yang dapat dikaitkan dengan gaya hidup, menurut (Ujang, 2004) bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Tabel 2. Tujuan Berlibur

Jurusan	Menikmati pemandangan tempat liburan tersebut	Aktifitas di tempat liburan tersebut	Budaya setempat	Kuliner	Rohani	Lainnya
FOOD TECHNOLOGY	12	6	3	7	-	7
STTPH	13	1	2	12	1	3
Fakultas Ilmu Pendidikan	14	2	1	5	-	9
USAHA WISATA	22	5	6	11	1	2
Sistem Informasi	16	2	1	-	-	6
Total	77	16	13	36	2	27

Sumber: Hasil kuesioner

Hasil dari pertanyaan tujuan berlibur mahasiswa UPH yang terdiri dari 124 responden menyatakan $77/124 \times 100\% = 62\%$ tujuan berliburnya adalah menikmati pemandangan tempat liburan tersebut, sedangkan $36/124 \times 100\% = 29\%$ mengatakan tujuan berliburnya adalah menikmati kuliner daerah itu. Data di atas memperlihatkan perbandingan yang cukup jauh antara tujuan berlibur untuk menikmati pemandangan alam dan menikmati kuliner setempat. Pemerintah Indonesia seharusnya lebih memerhatikan potensi alam yang ada dengan membangun fasilitas yang menunjang sektor pariwisata ini. Indonesia juga dikenal mempunyai kekayaan kuliner yang beragam. Kuliner daerah setempat dan pariwisata jika dijadikan satu paket jadi lebih unggul.

Tabel 3. Daerah Tempat Berlibur yang pernah Anda Kunjungi Tahun ini

	FOOD TECHNOLOGY	STTPH	Fakultas Ilmu Pendidikan	USAHA WISATA	Sistem Informasi
Dalam negeri, Indonesia	Bali, Bogor, Bandung, Belitung, P. Tidung, Tanjung lesung, Malang, Lombok,	Bandung, Bali, Jakarta, Kupang, yogyakarta, bogor, puncak, bangka, Semarang, Kuala kurun,	Pantai pasir putih Situbondo, Nias, medan, Jakarta, NT, Bali,	Jakarta, Bromo, malang, Bengkulu, Kep.Seribu, Lampung, RajaAmpat, Bandung,	Bandung, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, Suka Bumi, Borobudur, Pulau

Conference on Management and Behavioral Studies

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016

ISSN NO: 2541-3400

e-ISSN NO: 2541-2850

	Puncak, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Medan, Tangerang, Bekasi, Semarang, Tegal, Jakarta, Ujung Kulon, Ambon, Lampung	kalimantan, surabaya, Lombok, Belitung, Makassar, Pontianak	solo, yogyakarta, Londa, Pangandaran, Cirebon, Nemberala beach, Kalimutu, Lampung, Papua, Kalimantan, Manado, Pekanbaru, Riau, Kab. Kampar	Bali, Medan, Lombok, Yogyakarta, Danau Toba, Brastagi, Semarang, Garut, P. Buton, Anyer, Purwakarta, Ciputih, Solo, Makasar, Manado, Pontianak, Balikpapan, Samarinda, Bangka, Batam.	Derawan, Kab. Berau, Kalimantan Timur, Bali, Bogor, Semarang, Solo dan Kediri, Surabaya, Lombok
Luar negeri, Asia	Singapura, Korea, Selatan, Malaysia, China,	Korea Selatan, Singapura, Malaysia, Jepang, China, Hongkong, Thailand	Singapura, Malaysia	Hongkong, Singapura, Korea, Jepang, Malaysia, China	Kuching, Thailand, Singapura
Australia	Perth, Darwin	-	-	Sydney	Sydney, Brisbane, Melbourne, dan Gold Coast, Perth
USA	San Francisco, Nashville, Tennessee, New York, Canada	-	-	Los Angeles	New York, Canada dan Calgary

Sumber : Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner pertanyaan mengenai daerah pariwisata yang pernah didatangi pada tahun ini oleh mahasiswa UPH sebagian besar adalah tempat wisata di dalam negeri yaitu Indonesia. Jika ditelusuri lebih jauh mengenai alasan pemilihan tempat berlibur adalah pemandangan alamnya, wisata kuliner dan kebudayaan setempat. Ini artinya Indonesia mempunyai potensi yang besar sebagai daerah pariwisata, akan lebih nyata lagi terlihat pada hasil data kuesioner pertanyaan alternatif liburan.

Tabel 4. Alternatif untuk Berlibur pada Bulan Oktober-Desember Tahun ini

Jurusan	Dalam Negeri	Luar Negeri	Alasan
FOOD TECHNOLOGY	Banyuwangi, Puncak, Pulau Moyo, Bali, Papua, Lombok, Derawan, Raja Ampat, Manado, Lombok,	Singapura, Yunani, Australia, Korea Selatan, Jepang, Afrika, Thailand, Melbourne,	Pemandangannya, kuliner, serta budayanya, bisa mempelajari teknologi,

Conference on Management and Behavioral Studies

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016

ISSN NO: 2541-3400

e-ISSN NO: 2541-2850

	Bukit Tinggi, Surabaya, Bandung, Semarang, Makasar, Palembang, Medan, Pontianak, Ambon, Maluku, NTT, NTB, Manado, Puncak	Eropa, China, Netterland, Chattanooga, Tennessee, Paris, Italia, Spanyol	Berkumpul dengan keluarga & teman
STTPH	Laboan Bajo, Raja Ampat, Yogyakarta, Kep. seribu Bromo, Surabaya, Bali, Malang, Manado, Puncak, Bandung, Kalimantan, Medan, Semarang, Jakarta	Yunani, Jepang, Amerika, Beijing, Thailand, Jepang, New Zealand, Eropa, Inggris, Korea, Singapura, Malaysia, London	merasakan kekayaan Indonesia, pemandangannya sangat menarik, menikmati aktifitas dan tempat rekreasinya, budaya, kuliner, Shopping murah, kebersamaan dengan keluarga
Fakultas Ilmu Pendidikan	Bali, Monas, taman sari, Yogyakarta, Jawa Timur, Papua raja ampat, Pangandaran, Karimun jawa, gili trawangan, Bromo, Pantai pink, laboan bajo, pantai gantung, Bali Posong (Temanggung), museum trick eye, temanggung, Pulau sangiang, Garut, Pantai sari ringgung, Ranu kumbolo, Wonosobo, Posong, Pekan baru Riau, dan Bengkulu	Paris, Thailand, Vatican, Switzerland, Maldives, Korea	wisata pantai dan kuliner yang unik, Pemandangannya yang indah, kebersamaan keluarga, pantainya bagus dan kuliner menarik, kebudayaan yang unik.
USAHA WISATA	Manado, Bunaken, Raja Ampat, Gilirawangan, Bali, Wakatobi, Sumatra utara, sumatra barat, Singkawang, Yogya, Kepulauan seribu, Papua, Lombok	Inggris, Jepang, Hawaii dan San francisco, Korea, Amerika, Eropa, Filipina, Singapura, Eropa Thailand, Dubai, Australia	Pemandangan yang indah, belanja, wisata kuliner, mengenal budaya, mengunjungi keluarga
Sistem Informasi	Bali, Raja Ampat, Jakarta, Bandung, Bogor, Bumiayu, Bangka, Lombok, Kabupaten Bulungoun, Kalimantan	Jepang, Canada, Korea, Singapura, Hongkong, Inggris, Amerika	Pemandangan dan budaya, teknologi

	Utara		
--	-------	--	--

Sumber : Hasil Kuesioner

Ketika konsumen harus memilih antara dua alternatif yang menarik menghadapi ; *approach –approach conflict*. Semakin sama daya ketertarikan, semakin besar konflik terjadi. (Supranto, 2007) pilihan untuk mahasiswa UPH terhadap berlibur di dalam negeri atau di luar negeri akan menjadi konflik jika mahasiswa tersebut mempunyai dana yang cukup, namun akan lebih mudah jika dana yang dimiliki terbatas, maksudnya dengan terbatasnya dana maka pilihan yang mudah adalah memilih pariwisata di negeri sendiri. Di sini juga terlihat (*buyer motif*) yang mengharuskan mahasiswa UPH mempunyai pengetahuan yang baik mengenai tempat berlibur sehingga mempermudah pilihan. Produsen disini adalah negara, terutama negara Indonesia harus jeli melihat kesempatan untuk menjadi alternatif berlibur. Perhatian untuk sarana prasarana tempat berlibur menjadi promosi tersendiri.

Data yang terkumpul memperlihatkan bahwa mahasiswa UPH yang diberikan pilihan/alternatif untuk berlibur di dalam maupun di luar negeri mempunyai alasan masing-masing, maksudnya bahwa menurut (Peter, 1999) dalam bukunya mengatakan sistem kognisi manusia dapat menginterpretasikan berbagai jenis informasi dan oleh karena itu menghasilkan pengetahuan, arti, dan kepercayaan. Alasan-alasan tersebutlah yang dibangun dari kognisi para mahasiswa itu memilih tempat berlibur diantara banyaknya pilihan. Kognisi itu didapat dari pengetahuan umum yang menurut (Peter, 1999), mengacu pada interpretasi seseorang terhadap informasi relevan di lingkungannya. Pengetahuan umum yang paling mudah didapat dari promosi. Promosi perlu dilakukan untuk mengenalkan dan mengingatkan pada konsumen bahwa produk/jasa tersedia. Dalam buku (Setiadi, 2003) mengatakan bahwa teori pembelajaran kognitif lebih relevan untuk produk yang penting dan memerlukan keterlibatan tinggi. Dalam kasus produk-produk yang penting, konsumen dalam pengambilan keputusan pembeliannya akan melewati proses pencarian informasi secara lebih intens, mengevaluasi dan memilih produk yang diinginkan. Mahasiswa UPH dalam memilih tujuan berlibur terlihat telah mencari informasi dan mengevaluasi tempat-tempat tersebut hal ini ditemukan dari alasan mahasiswa. alasan dalam memilih tempat berlibur itu adalah pemandangan yang indah, wisata kuliner, mengenal budaya setempat.

Terhadap alternatif pilihan berlibur yang telah ditetapkan awalnya oleh mahasiswa dapat berubah karena faktor waktu. Jika penelitian ini mempertanyakan pilihan tersebut di awal tahun atau bahkan tahun sebelumnya maka pilihan mahasiswa untuk tujuan berlibur mereka dapat berubah. Hal ini terjadi karena (Peter,1999) mengatakan bahwa dalam pengertian luas, waktu adalah faktor utama yang mengurangi keakuratan prediksi pengukuran keinginan. Keinginan, seperti halnya faktor kognitif lainnya, dapat dan berubah sepanjang waktu. Data dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa mahasiswa UPH cukup loyal terhadap pariwisata di dalam negeri yaitu Indonesia, data tersebut menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam tahun ini pernah mengunjungi tempat pariwisata di Indonesia dan jika ada alternatif pilihan untuk berlibur di akhir tahun, akan tetap memilih Indonesia sebagai tujuan berlibur.

Dari buku (Setiadi, 2003) diketahui, jadi, pengukuran bahwa seseorang konsumen itu loyal atau tidak dilihat dari frekuensi dan konsistensi perilaku pembelian terhadap satu merek. Penelitian ini mengacu pada jasa bukan produk yang artinya

mahasiswa UPH loyal terhadap pariwisata di Indonesia dilihat dari frekuensi dan konsistensi perilaku pembelian terhadap tempat pariwisata di Indonesia.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Fenomena yang didapat adalah bahwa tempat berlibur mahasiswa UPH sebanyak 80 % adalah di dalam negeri atau Indonesia, bahkan ketika diberi alternatif pilihan untuk berlibur di lain waktu mahasiswa UPH tetap lebih banyak menetapkan pilihan pada tempat pariwisata di Indonesia. Melihat keadaan ini akan lebih baik lagi jika pemerintah Indonesia lebih memperhatikan sektor pariwisata baik sarana dan prasarana.
2. Fenomena memilih tempat berlibur di Indonesia dengan alasan pemandangannya bagus, menikmati kuliner dan mengenal budaya daerah setempat. Pemerintah juga diharapkan mendukung pelestarian budaya dan kuliner daerah, karena ini ternyata hal-hal ini menarik bagi turis domestik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Referensi:Ciputat
- Setiadi, Nugroho.J. (2003). *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Sumarwan, U. (2004). *Perilaku Konsumen. Teori Dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia: Bogor Selatan.
- Supranto, J. dan Limakrisna, H.Nandan. (2007). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Peter, J.Paul. (1999). *Consumer Behavior:Perilaku Konsumen dan Strategi*. Erlangga:Jakarta

BIODATA

Nama : Selvi Esther Suwu, S.E., M.M.

TTL : Jakarta, 13 September 1975

Institusi : Universitas Pelita Harapan

Fakultas Ilmu Pendidikan (Teachers College)

Mengampu mata kuliah Bisnis, Dasar-Dasar Manajemen, Pemasaran, Mikroekonomi, Makroekonomi.

Alamat *email* : selvi.suwu@uph.edu